



**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STKIP) PGRI BANGKALAN
PUSAT BAHASA**

Jl. Soekarno Hatta No. 52 Telp/Fax. (031) 3092325 Bangkalan
e-mail: admin@stkipgri-bkl.ac.id website: www.stkipgri-bkl.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: II A/B11/PCx/III/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Arfiyan Ridwan, M.Pd

NIDN : 0723078802

Jabatan : Kepala Pusat Bahasa

Menerangkan bahwa artikel di bawah ini:

Nama penulis : Ria Kristia Fatmasari, M.Pd
Judul artikel : Psikosis Tokoh Utama dalam Novel *Semusim dan Semusim Lagi* Karya Andina Dwifatma
Nama Prosiding : Prosiding Seminar Sastra “Resonansi Kata”

telah diperiksa tingkat plagiasinya dengan menggunakan program *plagiarism Checker X pro* dengan hasil yang dilampirkan bersama surat ini.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Bangkalan 29 Maret 2019
Kepala Pusat Bahasa



Arfiyan Ridwan, M.Pd
NIDN 0723078802



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 5%

Date: Tuesday, April 02, 2019

Statistics: 258 words Plagiarized / 5307 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

PERTISIPICINE SEMINAR SASTRA TEMA: RESONANSI ImTA Pelaksanaan Seminar 25 April 2018 Tempat Eraha STKIP PERI Bangkalan Penerbit STKIP PERI Bangkalan (Anggota APPI dan IKAPI) Jl. Soekarno Hatta No. 52 Telp/Fax ([30 3092325 Bangkalan Email Website www.press.stkipqri-bkl.ac.id Email stkippress@gmail.com PERTISIPICINE SEMINAR SASTRA TEMA: RESONANSI IGTA copyright@2018 Rwiemr M.

Helmy Prasetya (Sashawan Madura) Lukman Hakim AG (Redaktur Radar Madura/Jawa Pos Erup) Panitia Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia HIMPUNAN SERIKAT HIMPUNAN Or. H. Sunardjo, SH., M.Hum [R.], Lanah Tarman, M.Si Dr. Souhar Isman, S.I.Sc., M.Pd)lety Liesdiani, M.I.S I Editor Achmad Sholeh Imletak s l,loh. Ridwan Felahanaan Seminar 25 April 2018 Tempat Eraha SIKTP PGRI Bangkalan Halaman: vi* 140 Ukuran: 21 cm x 29 cm (A4) [etakan Pertama:]rlei, 2018 tsBN 978-E[2-5t778-t-l Pemrbit STKIP PERI Bangkalan (Anssota APPTI dan IKAPI) Jl. Soekarno Hatta l,lo.52 e-mail: stkippress@gmail.com Ilesite : www.prBss.stkipqri-bkl.a u.id IGTA PERI]EAITAR Alhamdulillah, kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SUIIT, Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayahnya kepada kita sehingga Seminar dan Bincang Sastra yang menggunakan tema "Resonansi Kata" ini dapat berjalan dengan baik dan tertib.

Prosiding ini tenyujud berkat dukungan dari berbagai pihak, karena itu izinkan kami menyampaikan ungkapan terima kasih kepada Ketua STKIP PERI Bangkalan, Ketua I funitas Irlasyarakat Lumpur, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia STI(IP PERI Bangkalan, Himpunan Mahasiswa Bahasa (HIMPUNAN) STKIP PERI Bangkalan serta Panitia yang terlibat dalam kegiatan ini, serta partisipasi dari befiagai pihak yang belum disebutkan. III t. 2. 3. 4.

DABAR ISI Menguak Postkolonialisme dalam Novel Buni Luhan Karya Alojejo Sedlati (Jurnal, Itl.Pd.) hal. 1-13 Eksfeminisme dalam Novel Iki dan Penghimpun Senja Karya Afifah Afra (Andaru Ratnasari, }*l.Pd.) lml. 14-23 Kajian Stilistika dalam ilovel &ri Karya Sapardi Djoko Dameno Kajian Stilistika (Ana Yulianti, [l.Pd.) leri 24-3/.

Hubungan Peristiwa Terhadap Perubahan Karakter Tokoh Syifa dalam Novel [arena Alhhat Ilengizintan Karya Indah El-Hafidz (Eli Masnawati, Ir{.Pd.) hal. 3F 4E Hegemsnidalam Mitos Nyai Rors Kidul dalam Novel Sang Ilyail Karya Budi Sardjonu (Buyung Pamhudi, lil.Si.) hal. 47-EB Bentuk Ekspresidalam fumpulan Putsi Oil {adapan frahasia Karya Adimas Immanuel (Sakrim. It.Pd) hal.

E\$82 Kajian }'lax lleber dalam |lsuel Eenuruh Paregreg Karya Wahyu H.R (l*{ariam Ulfa, }tl.Pd.) hal B\$97 Estetika dalam Puisi Pilihan Sehat Ilenunaikan Ibadah Puisi karya Joko Pinurbo (}rluhri, S.Pd., l'l.A.) ht S8-llZ Toksh Perempuan dalam Nsuel lalita Karya Ayu Utami (Ahmad Yani, }*l.Pd.) hal.

ll}-tat Kajian Feminisme dalam Navel flonggeng hakafi Parakl(arya Ahmad Tuhari (M. Helmi, }'l.Pd) hal. 128-l4ll Gender dalam Nouel Perempuan [erpasung Karya Hani Naqhsabandi (Rozekki, },l.Pd.) hal. III-150 fupribadian Para Toksh dalam Antologi [erpen Jangan Ilain-Ilain dengan Iblaninna Karya Djena Irlaesa Ayu (Husniyatul Fitriyah, M.Pd.) hal.

l5l-lEi Psikosis Tskoh Utama dalam Nouel Senusim dan Senusim lagi Karya Andina Dwifatma (Ria Kristia tatmasari, }il.Pd.) hal.lEE{87 [stetika dalam Novel /Karya Eka Kurniawan (Bagus Tri Handoko, til.Pd.) hal.l88- 2M Ifunflik Perebutan Tahta kraiaan Mataram Oalam Novel Amangkurat hrya Ardian Kresna (Irma Yunita) hal.

205-220 Budaya Madura Dalam }'lsvelhlompok Karya Badrul Munir [hair (Siti Solehah) hal.22l-232 5. E. 7. 8. g. t[. [l. lz. t3. t4. t5. tE. tv PSIKOSIS TOKOH UTAMA DALAM NOVEL SEMUSIM DAN SE MUSIM I,I GI KARYA AI\IDINA DWIFATMA Ria Kristia Fahasari, M.Pd. dan Handayani (t33M11066) Pendidikan Bahasa Indonesia STKIP PGRI Bangkalan anindyanip@spnail.

com Abstrak **Sebuah karya sastra tidak** lepas dari kajian psikologi yang terdapat di dalamnya. Semusim, dan Senusim Lagi adalah sebuah **karya sastra yang di dalamnya terdapat** kajian psikoanalisis. Psikoanalisis adalah sebuah ihnu yang mempelajari tentang kejiwaan seseorang. Salah satu bapak psikoanalisis yang terkenal adalah Sigmund Freud.

Psikosis juga menrpakan kata lain dari gangguan jiwa atau gila Namun psikosis sendiri

memiliki beberapa macam jenis yang digolongkan berdasarkan gejala dan akibatnya Tujuan dalam penelitian ini: (1) Mendeskripsikan bentuk-bentuk psikosis apayangdialami oleh tokoh Aku dalam novel semusim dan semusim lagi karya Andina Dwifatma, (2) Mendeskripsikan penyebab-penyebab apa yang terjadi pada tokoh Aku sehingga dia mengalami gangguan psikosis, (3) Mendeskripsikan pengaruh dan perubahan yang terjadi dalam hidup tokoh Aku setelah mengalami gangguan psikosis. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Psikoanalisis Sigmund Freud.

Freud menelusuri energi atau tenaga jiwa sampai pada mata airnya, bahkan sampai dalam sumber aslinya, dianalisis sampai sedalam- dalamnya. Bagian jiwa tidak sadar menjadi sumber energi hidup jiwa dan mengalir ke seluruh penjuru kehidupan jiwa dan perilakunya. Hasil penelitian ini: (1) tokoh Aku adalah seorang gadis remaja yang mengalami pola asuh yang salah, sehingga dia tumbuh besar dengan caranya sendiri dan hidup dalam dunianya sendiri.

Pola asuh yang salah juga membawa dia kepada gangguan kejiwaan yang memunculkan halusinasi dan cara hidup yang berbeda dengan anak seusianya, (2) kasih sayang dan perhatian dari orang-orang terdekat sebenarnya merupakan sebuah kebutuhan yang tidak didapatkan oleh tokoh Aku, namun sebenarnya sangat dia butuhkan, (3) lingkungan tempat tinggal dan orang-orang sekitar juga merupakan salah satu penyebab tokoh Aku mengalami gangguan psikosis.

Namun tokoh Aku sama sekali tidak menyadari bahwa sebenarnya dia membutuhkan perawatan untuk menyembuhkan gangguan kejiwaannya. 166 Kata Kunci: Psikosis, tokoh utama, psikoanalisis Sigmund Freud. PENDAHULUAN 1.2 Latar Belakang Fenomena gangguan jiwa pada saat ini mengalami peningkatan yang sangat signifikan dan setiap tahun di berbagai belahan dunia jumlah penderita gangguan jiwa bertambah. Bukan hal yang tabu lagi mengenai seseorang yang mengalami gangguan jiwa.

Gangguan jiwa yang dialami oleh manusia bermacam-macam penyebabnya, salah satunya adalah psikosis, yaitu jenis-jenis penyakit yang mengganggu fungsi otak. Macam-macam psikosis antara lain: psikosis yang relatif singkat, psikosis akibat gangguan organik, psikosis fungsional, psikosis delusi, psikosis skizofreniform, skizofrenia, gangguan skizofreniform, gangguan bipolar afektif, psikotik kemunduran dan psikosis post-partum (Maji 20M).

Karya sastra adalah karya fiksi hasil dari pengimajinasian pengarang. Meskipun bersifat imajinatif, sastra tidak dapat dilepaskan dari pengalaman kehidupan dalam dunia nyata. Karya sastra seringkali menyajikan peristiwa-peristiwa yang biasa terjadi di dalam kehidupan nyata melalui tokoh-tokoh sebagai pelakunya.

Selain itu karya sastra juga tercipta dari pengalaman kejiwaan pengarang yang berupaya menangkap gejala di dunia sekitarnya, lalu diresepsi dan diekspresikan lewat gagasan (Endaswara, 2013:129). Hal ini berarti bahwa karya sastra merekam gejala-gejala kejiwaan. Novel *Semusim* dan *Semusim Lagi* merupakan karya Andina Dwifatma yang berhasil menjadi pemenang dalam Sayembara Menulis Novel Dewan Kesenian Jakarta (DKJ) 2012.

Wanita kelahiran Jakarta, 15 September 1986 ini sehari-hari bekerja sebagai dosen Ilmu Komunikasi di Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta. Selama kuliah di jurusan Ilmu Komunikasi FISIP (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik) Universitas Diponegoro, ia rajin menulis kolom mingguan di harian Suara Merdeka. 167 Karya-karyanya yang lain adalah antologi cerpen *Si Murai dan Orang Gila* (2010), biografi *Cerita Ana* (2011), dan novel kolaboratif *Lenca* (2011).

Novel *Semusim* dan *Semusim Lagi* karya Andina Dwifatma merupakan novel yang menonjol dari segi psikologis tokoh. Hal itu ditunjukkan melalui karakter tokoh utama yang mengalami berbagai gangguan jiwa sejak awal hingga akhir cerita. Dengan demikian, langkah yang tepat untuk kejiwaan tokoh adalah psikologi sastra.

Telaah psikologi sastra adalah kajian yang merefleksikan cerminan psikologis dalam diri para tokoh yang disajikan sedemikian rupa oleh pengarang sehingga pembaca merasa terganggu oleh permasalahan psikologis kisah yang kadang kala merasakan dirinya terlibat dalam cerita (Minderop, 2011:55). Dalam novel *Semusim* dan *Semusim Lagi*, tampak bahwa tokoh I/rz mendominasi keseluruhan jalan cerita- Ia dihadapkan pada berbagai pilihan hidup yang mempengaruhi seluruh kepribadiannya W.F Maramis (2005:180) menyatakan bahwa psikosis adalah suatu gangguan jiwa dengan kehilangan rasa kenyataan (*sense of reality*).

Psikosis dibedakan menjadi dua yaitu psikosis organik dan psikosis fungsional. Menurut W.F Maramis (2005:181) psikosis organik adalah gangguan jiwa yang psikotik atau non-psikotik yang disebabkan oleh gangguan fungsi jaringan otak. Sedangkan psikosis fungsional adalah merupakan penyakit jiwa secara fungsional yang ditandai dengan disintegrasi kepribadian dan ketidakmampuan dalam melakukan penyesuaian sosial. Dalam penelitian ini, novel *Semusim* dan *Semusim Lagi* dianalisis menggunakan teori psikoanalisis Sigmund Freud.

Teori tersebut dipilih karena berdasarkan observasi awal, berdasarkan pembacaan yang telah dilakukan tampak bahwa gangguan jiwa tokoh I/rz sesuai dengan teori psikoanalisis. Kajian psikoanalisis terbatas pada abnormalitas, sebab dalam novel

tersebut ditemukan berbagai problem psikologis yang menonjolkan perilaku abnormal tokoh. 168 1.2 Rumusan Masalah 1. Bagaimana bentuk psikosis yang terjadi pada tokoh Aku dalam novel Semusim dan Semusim Lagi karya Andina Dwifatma? 2.

Bagaimana penyebab psikosis yang terjadi pada tokoh Aku dalam novel Semusim dan Semusim Lagi karya Andina Dwifatma? 3. Bagaimana dampak psikosis yang terjadi pada tokoh Aku dalam novel Semusim dan Semusim Lagi karya Andina Dwifatma? 13 Tujuan Penelitian 1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk psikosis yang dialami oleh tokoh Aku dalam novel Semusim dan Semusim Lagi karya Andina Dwifatma. 2.

Mendeskripsikan penyebab apa yang terjadi pada tokoh Aku dalam novel Semusim dan Semusim Lagi karya Andina Dwifatma sehingga dia mengalami gangguan psikosis. 3. Mendeskripsikan pengaruh dan perubahan yang terjadi dalam hidup tokoh Aku dalam novel Semusim dan Semusim Lagi karya Andina Dwifatma setelah mengalami psikosis. 1.4 Metode Penelitian a.

Manfaat Teoretis Secara teoretis, manfaat penelitian ini adalah sebagai usaha penerapan teori sastra Indonesia khususnya novel Semusim dan Semusim Lagi karya Andina Dwifatma dengan kajian Psikoanalisis Sigmund Freud- b. Manfaat Praktis 1. Temuan yang bersifat teoretis tersebut diharapkan dapat dijadikan panduan untuk mengkaji psikologi khususnya psikoanalisis Sigmund Freud dalam karya sastra. 2.

Bagi peneliti sastra, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan literatur tambahan dalam penelitian sastra psikoanalisis. 3. Bagi masyarakat pecinta sastra, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan yang lebih luas mengenai psikoanalisis. 169 1.5 Definisi Operasional 1. Psikosis adalah gangguan tilikan pribadi yang menyebabkan ketidakmampuan seseorang menilai realita dengan fantasi dirinya. 2.

Psikosis organik adalah penyakit kejiwaan yang disebabkan oleh faktor-faktor fisik/organik, berupa gangguan pada fungsi jaringan otak, sehingga penderita mengalami inkompeten secara sosial, tidak mampu bertanggung jawab dan gagal dalam penyesuaian diri terhadap realitas. 3. Psikosis fungsional adalah penyakit jiwa secara fungsional bersifat nonorganik dengan ciri-ciri disintegrasi kepribadian dan kelemahan dalam beradaptasi. 4.

Penyebab psikosis adalah psikosis baik secara faktor kopitif, biologis maupun sosio-budaya. 5. Dampak psikosis adalah yang terjadi pada penderita psikosis yaitu berupa frustasi, kemarahan kecemasan dan ketidakberdayaan yang dialami oleh penderita psikosis. KAJIAN PUSTAKA 2.1

Penelitian Sebelumnya Yang Relevan Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Denta Saputri (2010) mahasiswa Universitas Gajahmada ini membuat penelitian yang berjudul "Gangguan Jiwa dan Perilaku Abnormal Tokoh-tokoh Dalam Novel Dadaisme Karya Dewi Sartika" (Kajian Psikologi Sastra). Penelitian ini membahas tentang masalah gangguan jiwa dan perilaku abnormal para tokoh dalam novel Dadaisme yang memiliki kepribadian kompleks.

Mereka adalah tokoh-tokoh yang unik, aneh, berperilaku tidak wajar, dan mengalami gangguan kejiwaan. Teori psikologi yang dimanfaatkan sebagai landasan teori dalam penelitian Denta adalah teori kepribadian dan abnormalitas. Penelitian yang dilakukan oleh Denta Saputri memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu menitikberatkan pada psikologi tokoh, sedangkan perbedaan tersebut terdapat pada novel yang dikaji dan penggunaan teori yang digunakan untuk menganalisis. 170 2.2

Psikologi Sastra Menurut Endaswara (2013:97) psikologi sastra merupakan kajian yang memandang karya sastra sebagai aktivitas kejiwaan. Dalam arti luas bahwa karya sastra tidak lepas dari kehidupan yang menggambarkan berbagai rangkaian kepribadian manusia. 23 Keterkaitan Psikologi dan Sastra Ada tiga cara yang dapat dilakukan untuk memahami hubungan antara psikologi dengan sastra, yaitu 1) Memahami unsur-unsur kejiwaan pengarang sebagai penulis, 2) Memahami unsur-unsur kejiwaan tokoh-tokoh fiktional dalam karya sastra, dan 3) Memahami unsur-unsur kejiwaan pembaca pada dasarnya psikologi sastra memberikan perhatian pada masalah yang kedua yaitu pembicaraan dalam kaitannya dengan unsur-unsur kejiwaan tokoh-tokoh fiktional yang terkandung dalam karya sastra (Rahmawati, 2013:343). 2.4 Tokoh Utama Pengertian singkat tokoh adalah pelaku yang mendukung peristiwa sehingga mampu menjalin suatu Arita.

Adapun cara pengarang menyalurkan tokoh disebut . Oleh karena itu, penokohan menyuarakan nilai cerita yang tidak dapat diabaikan. Dengan adanya penokohan sebuah cerita dapat dinikmati dan dipahami oleh pembaca sastra 2.5 Teori Psikoanalisis Sigmund Freud Psikoanalisis merupakan suatu pandangan baru tentang manusia, di mana ketidaksadaran memainkan peranan sentral.

Psikoanalisis Freud merupakan salah satu faktor yang paling menentukan dalam mengubah pendapat itu dan mengerti gangguan psikosis berdasarkan pendekatan psikologis. Penemuan yang paling penting adalah peranan dinamis ketidaksadaran dalam hidup psikis manusia sampai waktu itu hidup psikis disamakan begitu saja dengan kesadaran, dan untuk pertama kalinya Freud menjelaskan bahwa psikis manusia sebagian besar berlangsung pada taraf sadar. 2.6

Psikosis Maramis (2005:180) menyatakan bahwa psikosis adalah suatu gangguan jiwa

dengan kehilangan rasa kenyaaran (serce of reality). Bentuk-bentuk Psikosis 2.7.1 Psikosis Organik Psikosis organik adalah penyakit yang disebabkan oleh faktor- fhktor fisik atau orgruft yaihr frmgsi jaring@ otak sehingga pe,nderita mengalami inkoryeten seeara sosial, tidzrk mrnfrubqtanggung jawab, dan gagal me,nyesuaikan diri tqhadry r€alitas @niftnzanhron, 2015: 3).

Jenis psikosis ymg teqgolong psftosis orgroik adalah Alcoholic psychosis, drug pqrchose, taoadic pslrchosis, dqra dsnentia parafuica. Psikosis fimgsimal pe,npkit jiwa sma fimgsional yang bersifat nwpit, ymg ditmdai dengan disintegrasi kepribadian dan ketidakmryum dalam melakukan sosial (Anifatuzzuhroh,2015: 3). r Psftosis je,nis ini dibedakm me,njadi beberapa yaiar schinphrenio, psikosis mania depreslf, dan psikosis paranoid. 2.8

Penyebab Psikosis Klasifikasi peiryebab gangguan psikosis me,lnrnrt DSM berdasarkan faktor kognitif, biologis, dan faktor sosio-budaya. Faktor Kognitif Menurut S.Nevi{ A.Rathus dan Greene (2003:180) fokus dari prespektif kognitif adalah pada peran dari cara berpikir yang terdistorsi dan disfungsional yang mungkin memesang peran pada pengembangan gangguan-gangguan kecemasan. Faktor Biologis Menurut S.Neid, A.Rathus dan Greene (2003:18a) faktor biologis dalam hal mencakup faktor genetik, neurotransmitter dan aspek biokimia.

L72 Faktor Sosio-budaya P€rilaku abnormal dan normal bergantrmg pada mileu sosial atau pengaruh linghmgan kebudayaan tempat fi"ggal (Kartono, 2009:5). Dalam hal ini keluarga t€,rmasuk sistem sosial juga berp€ngaruh dalam perke,mbangro abnormal. 2.9 Drnprk Psikosb Psikosis @d menimbulkan dampak adanya sifat tidak mengenal atau menyadri lag rya yang dilakukaonya Adryrm dampak psikosis sebagai berikut: Frustrasi Frustrasi adalah p€rasam ahl k€adam kejiwam t€,rtelrtu yang timbul @a sesermg menaknla ia b€rada dalam sihraasi di mana kebuUhm tidak terpemhi m kMak tidak terpraskm atau tujuan tidaktercaat Kekecewaan Kekece*tm e.lrlrh silry 1mg renrmjukkm k*idaSuasan, tidak s€nmg kil€na teinginnnoF tidat trrtabg{ (IGBI, 2005: 522).

Ketidakbedayam Ketidakberdalam adalah silrry Fng tidak berrdaya, pasif dan patah hati. Ketidakberdayaa ini membawa indiyidu tersebut merenungi dirinya sendiri dan akhirnya mengucilkan diri. Kemarahan Ke,marahan adalah sikap yang menrmjuHran sangat tidak senang, berang dan gusarkffena diperlakukan tidak sepatasnya. METODE PENELITIAN 3.1

Pendekatan PeneHtian Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut (Sugiono, 2015:9) metode penelitian deslaiptif kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme. t73 3.2 Data dan Sumber

Data a. Data menrup"kan trasil pe,ncatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka (Arikunto, 2010:172).

Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif berupa penggalan-penggalan kalimat, uraian kalimat serta paragraf. b. Sumber Data Sumber data adalah subjek dimana data dapat diperoleh (Arikunto, 2010:172). Sumber data dalam penelitian ini adalah novel Semusim dan knrusin lagi karya Andina Dwifaha yang diterbitkan oleh PT Gramedia Pusaka Utama di Jakarta pada tahun 2013 yang memiliki tebal 232 halaman - 33 Metode dan Teknik Pengumpulan Data 3.3.1

Metode Pengumpulan Data Untuk mendapatkan data yang akurat, metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode i. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, dan sebagainya. 3.3.2 Teknik Pengumpulan Data Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara 3.4

Prosedur Pengumpulan Data Adapun prosedur analisis sebagai berikut: Membaca keseluruhan isi novel Semusim dan Semusim Lagi karya Andina Dwifaha. Menentukan dan memahami karakter tokoh yang akan dianalisis yaitu tokoh utama. 3. Memberi tanda pada setiap data yang akan dijadikan bahan analisis sesuai dengan psikoanalisis Sigmund Freud yang berhubungan dengan psikosis. 1. 2. 3.5

Instrumen Pengumpulan Data Menurut (Sugiyono, 2010:223) instrumen berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen data kualitas pengumpulan data dan berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. 3.6 Metode dan Teknik Analisis Data 3.6.1 Metode Analisis Data Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau arkan data yang telah tersyut sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2010:147). 3.6.2 Teknik Analisis Data Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik isi (content analysis).

Teknik analisis isi merupakan suatu teknik untuk melukiskan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta yang terdapat serta bertujuan untuk melukiskan variabel atau kondisi yang ada dalam suatu situasi (Arikunto, 2010:2885). 3.7 Prosedur Analisis Data Adapun prosedur analisis data pada penelitian ini menggunakan prosedur analisis data kualitatif (Creswell, 2010:129) dengan langkah- langkah sebagai berikut: 1.75 Prosedur Analisis Data 3.7

Instrumen Analisis Data Peneliti sebagai instrumen harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian. Instrumen analisis data dalam penelitian ini adalah korpus data. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 4.1 Hasil Penelitian Novel Semusim dan Semusim Lagi karya Andina Dwifatna mengisahkan tentang tokoh Aku yang setelah lulus SMA mendapat kiriman dua surat, yang pertama surat dari Universitas swasta tempat dia mendaftar di jurusan sejarah dan yang kedua dari seorang pria yang mengaku sebagai ayahnya dan memintanya untuk datang mengunjunginya.

Sambil menyiapkan pendaftaran sebagai mahasiswa sejarah sesuai cita-citanya, tokoh Aku memutuskan untuk mencari pria yang mengaku ayahnya itu. Pencarian tersebut mengantarkannya pada sebuah perjalanan yang berujung pada kejadian-kejadian yang aneh dan misterius. Untuk itu dalam novel ini dikaji lebih dalam mengenai unsur psikologis dari tokoh utama.

Dalam penelitian ini, akan menganalisis bentuk-bentuk psikosis yang terjadi pada tokoh Aku, penyebab apa saja yang terjadi pada tokoh Aku dan dampak yang terjadi pada tokoh Aku setelah mengalami psikosis berdasarkan teori Psikoanalisis Sigmund Freud. 4.2 Bentuk-bentuk Psikosis 4.2.1 Psikosis Organik Psikosis organik adalah jenis gangguan jiwa disebabkan oleh faktor-faktor fisik atau organik, yaitu fungsi jaringan otak, sehingga penderita mengalami inkompeten secara sosial, tidak mampu bertanggung jawab, dan gagal menyesuaikan diri terhadap realitas.

Ada empat macam psikosis organik yaitu alcoholic psychosis, drug psychosis, traumatic psychosis dan dementia paralytica. Berdasarkan hasil penelitian, tokoh Aku hanya mengalami psikosis organik jenis alcoholic psychosis dan drug psychosis. 4.2.1.1 Alcoholic Psychosis Alcoholic psychosis yaitu psikosis yang terjadi karena fungsi jaringan otak terganggu atau rusak akibat terlalu banyak minum-minuman keras.

Seperti pada kutipan di bawah ini: "Suatu kali, JJ Henri mengajariku minum bir. Saat itu kami tengah berkeinginan pulang sehabis berbelanja. Hanya ada aku dan JJ Henri di dalam Peugeot biru. Kami sedang membicarakan soal ayahku dan tiba-tiba ketakutan" (R1/BP/AD/DI/H68) Kutipan di atas menjelaskan bahwa tokoh Aku termasuk mengalami alcoholic psychosis karena tokoh Aku sedang diajari minum bir oleh JJ Henri sehabis pulang berbelanja. Tokoh Aku bersama JJ

Henri sedang membicarakan tentang ayah tokoh Aku di dalam Peugeot berwarna biru, dan tiba-tiba tokoh Aku merasa ketakutan karena efek meminum bir. Fungsi jaringan otak tokoh Aku terganggu karena meminum bir, sehingga menyebabkan tokoh Aku tiba-tiba merasakan ketakutan. 4.2.1.2 Drug Psychosis Drug Psychosis yaitu psikosis yang

terjadi karena obat-obatan.

Obat-obatan ini tidak terbatas pada obat terlarang seperti ekstasi, tetapi juga pada jenis obat lainnya seperti pada kutipan & dibawah ini: *Terpesona pada keacuhman)4 ahr berge,ming sebentar, lantas membuka pintr kamu'&n terus menuju dryur. Kuraih kotak obat dan htelm &la htrir aspirin Lalu aku *yit"U." diri me,mbuat roti bakar dengan selai sn'kaya dm menyorh kopi hitam sementara pikiranku melayang-layang hk kua" EIIIP/AD/D3 IJLz) Ifutipm di es meqiaskm bohwa tokoh Alu sodang terpesona pada keacuhm seeokor krrcing yang me,natap'nya dengan membuka s€belah mata rmtrk melirft tokoh Aku s€b€Nrh lalu membenamkan matanya lagi seolah+lah kucing te,rs€brs smgat malas unfirk melihat tokoh AhL Ialu tokoh Aku menuju daplr rmurk meminum obat aspirin dan membuat roti htr sambil menyeduh kopi hitam. Sementara pikirnya melapng-layang karena efek minum obat tersebut. 4.2.2

Psikosis Fungsional Psikosis fungsional merupakan Fyakit jiwa secara fungsional yang bersifat non organik, yang ditandai dengan disintegrasi kepribadian dan ketidakmampuan dalam melakukan penyesuaian sosial. psikosis jenis ini dibedakan menjadi beberapa" yaitu: schizophre,niq psikosis mania depresif, daa psikosis paranoid- Tokoh Aku hanya mengalami psikosis fungsional jenis psikosis mania depresif dan psikosis paranoid- 4.2.2.L

Psikosis Manie Depresif Psikosis manidspresif adalah kekalutan mental yang berat, yang berbentuk gangguan emosi yang ekstrim, yaitu benrbahnya kegembiraan yang berlebihan menjadi kesedihan yang sangat mendalam seperti pada kutipan dibawah ini: "Hal terakhir yang kuingat adalah, dengan sisa-sisa tenaga, aku menjerit. Aku menjerit seperti mama menjerit di rumah kami berbulan- bulan lalu. Aku menjerit seperti tidak ada hari esok.

Aku menjerit seperti L78 itulah hal terakhir yang akan aku lakukan di dunia ini. I-aku aku terjatuh terduduk di rermputan ..." (P.ItBP I ADIW[I[226). Kutipan di atas menjelaskan bahwa tokoh Aku mengalami psikosis mania depresif yang menyebabkan emosi tokoh Aku tidak terkontrol sehingga dia bisa menjerit dan tiba-tiba tertawa sendiri.

Tokoh Aku menjerit karena dirinya merasa seperti tidak ada hari esok hal itu terjadi akibat kekalutan mental yang sangat berat yang dialami oleh tokoh Aku Pikiran dan perasaan yang tidak terlatih itu "kan membuat emosinya tidak terkontrol. Dia bisa marah karyarm tergantung perasaannya, karena adanya tekman yang berlebihan dan kesulitan rmtrk mengontrol emosi, maka hasilnya akan dan tertawa secara bersamaan dia sedang sedih dia bisa tertawa sendiri. 4 2.2.2

Bentuk Psikosis Perenoid Psikosis paranoid adalah penyakit jiwa yang serius yang ditandai dengan banyak delusi atau waham yang disistematisasikan dan ide-ide yang salah yang bersifat menetap, seperti kutipan di bawah ini: "Apakah kau merasakan ada yang aneh dengan tubuhmu akhir-akhir ini?" Aku menggeleng, lalu mengganggu lalu menggeleng lagi. "Artinya? Sobron mendesak. "Aku demam kemarin. Terus pagel ini aku pusing. Tapi aku wajar, kan? Bukan penyakit aneh ..."

(R1/BP/ADiD10/H138) Kutipan di atas menjelaskan bahwa keyakinan tentang kehamilannya memang kuat. Tokoh Aku sendiri mengetahui tentang kehamilannya dari Sobron. Sobron adalah sosok halusinasi yang dibuat oleh tokoh Aku yang tidak terbukti kebenarannya, namun dia juga percaya betul bahwa Sobron itu benar-benar ada. Hal tersebut juga terbukti pada saat perbincangannya dengan dokter Iwan. 43 Penyebab Psikosis 4.3.1 Penyebab Psikosis Organik 179 43.1.1

Penyebab Alcoholic Psychosis Penyebab alcoholic psychosis adalah karena terlalu banyak meminum minuman keras. Seperti kutipan di bawah ini: "Bir mulai bereaksi, membuat perutku terasa hangat dan daerah sekitar tenggorokan mulai berkeringat. Gas meledak di kerongkonganku, menimbulkan perasaan ingin bersendawa. Ku lirik JJ Henri yang minum dengan tenang."

(E2/PP/AD/D141172) Kutipan di atas menjelaskan bahwa tokoh Aku merasakan bahwa perutnya terasa hangat dan daerah sekitar tenggorokannya mulai berkeringat, sehingga perasaan tokoh Aku menimbulkan ingin bersendawa karena bir yang telah diminum oleh tokoh Aku telah bereaksi sehingga tokoh Aku merasakan tidak enak ditubuhnya. Hal itu disebabkan oleh bir yang telah diminumnya. 43.1.2 Penyebab Drug Psychosis Penyebab psikosis organik juga bisa timbul karena obat-obatan atau drug psychosis.

Seperti yang terjadi pada tokoh Aku, pada mulanya dia tidak pernah meminum obat-obatan yang diperikan oleh rumah sakit jiwa kepadanya. Namun, setelah pihak rumah sakit mengetahui hal tersebut, dia disuntik setiap hari yang justru membuat kondisi tubuhnya semakin tidak baik. Hal tersebut bisa karena faktor dosis yang diberikan. Seperti pada kutipan di bawah ini: "Sejak saat itu aku selalu disuntik. Kemuramanku semakin menjadi-jadi". (R2/PP/AD/D16/H208).

Kutipan di atas menjelaskan bahwa fungsi jaringan tubuh tokoh Aku juga mulai menurun karena suntikan yang terus diberikan padanya dan selama ini tokoh Aku hanya berrnurut serta kondisi tubuhnya tidak baik. Hal tersebut semakin membuat pikirannya tidak terkontrol dan melayang-layang. 4.3.2 Penyebab Psikosis Fungsional 4.3.2.1 Penyebab Psikosis Mania Depresif 180 Psikosis maniadepresif disebabkan oleh faktor yang bertubuhan dengan dua gejala utama yaitu mania dan depresi.

Aspek mania terjadi akibat dari usaha untuk melepaskan kesedihan dan kekecewaan hidup dalam bentuk aktivitas-aktivitas yang sangat berlebihan. Sedangkan aspek depresinya terjadi karena adanya penyesalan yang berlebihan. Seperti pada Hilipm dibawah ini: "Muara merasa rias dalam alam, memajukan dan berbisik di telingaku dengan penuh kelembutan, aku tidak pernah mencintaimu.

Aku tidak pernah mencintaimu - Aku memejnkrn msta dan tedengro. dging lmoeng di telinga kenanku ..." (RZ/PPIAD/D2UI/225) Klripm di atas menjelaskan bahwa emsi yang ekstrim terjadi pada tokoh Aku ketika dia mendengar hal-hal yang sangat luar biasa ketika mendengar suara-suara yang aneh dan menakutkan. Dia merasa panik dan takut, dan dia merasa bahwa dia tidak mencintai tokoh Aku. Dia merasa bahwa dia tidak mencintai tokoh Aku. Dia merasa bahwa dia tidak mencintai tokoh Aku. Dia merasa bahwa dia tidak mencintai tokoh Aku.

Hal tersebut terjadi karena adanya kebiasaan berpikir yang salah, terlalu sensitif dan seringkali dihindari rasa curiga, serta adanya rasa percaya diri yang berlebihan. Seperti kutipan dibawah ini: "Aku terdiam. Apakah Muara baru saja memintaku jadi pembunuh?" (R2/PPIAD/D22tHt42). Selanjutnya logika pikiran tokoh Aku juga semakin menurun. Logika tidak berfungsi dengan baik.

Cara berpikir tokoh Aku yang salah menyebabkan tokoh Aku meyakini apa yang dia rasakan itu benar. Tokoh Aku mulai berkhayal dengan apapun yang ada disekitarnya. Seperti pada 181 saat dia di bawa ke kantor polisi untuk di mintai keterangan tentang peristiwa yang dia lakukan kepada Muara. 4.4 Dampak Psikosis 4.4.1 Psikosis Organik 4.4.1.1

Dampak dari Alcoholic Psychosis Dampak dari alcoholic psychosis adalah sering berhalusinasi seperti pada kutipan di bawah ini: "Kepalaku berat dan mataku berkunang-kunang. Rasanya seperti ada rombongan gajah berlari-lari di dahiku. trftu ingin pergi ke dapur untuk membuat secangkir teh panas, tetapi rasanya kakiku jadi lembek seperti agar-agar, jadi aku duduk diam di sofa." (R3/DP/AD/D26/HI07).

Kutipan di atas menjelaskan bahwa dampak yang terjadi pada tokoh Aku setelah meminum bir kepala terasa berat dan matanya berkunang-kunang, dan dia merasa seperti ada rombongan gajah berlari-lari di dahinya- Bahkan untuk pergi ke dapur pun tokoh Aku tidak mampu akibat terlalu banyak meminum bir pada akhirnya tubuh tokoh Aku menjadi lemah. 4.4.1.2

Dampak Drzg Psychose Dampak yang terjadi pada tokoh Aku akibat obat-obatan yang selalu diberikan oleh pihak rumah sakit adalah fungsi jaringan tubuh sernakin mele'mah dan sering bermimpi buruk serta kondisi tubuh yang sernakin buruk. Seperti pada kutipan di bawah ini: "Kemurarnanku semakin menjadi-jadi. Suasana hatiku buruk sepanjang hari dan aku jadi suka duduk dipinggir dipan, lantas menggoyang tubuhku ke depan dan ke belakang, karena itu membantuku berpikit".

(R3/DP/AD/D 29 1H208). Kutipan di atas menjelaskan bahwa pemberian suntikan yang diberikan oleh pihak rumah sakit jiwa berdampak pada kondisi tokoh Aku. Semakin hari kondisi tubuh dan pikiran tokoh Aku semakin memburuk. 182 4.4.2 Dermpek Psikmis Fungsional 4.4.2.1 Dampek Psikoois Menia Depresif Dampak dari psikosis mania depresif)rang terjadi pada tokoh Aku adalah dia selalu cerras dan gelisah serta e,mosi png tidak bisa terkontrol oleh tokoh Aku sehingga memunculkan idside ymg dianggapnya benar se,perti pada krnipm di bawah ini: 'Badanku kurus, rambutku pedek, kuli&u pucat dan aku sangat kikuk. Aku tidak bisa berjalan sekian rafirs meter tanpa menabrak atau s€suatl.

Meku juga sipit Me ibuku bulat seperti tehu penyu- Ketika masih kecil k*idahiripm kami membuatku makin percaya bahwa ia bukan ihku ..." (R3/DP/ADID38/HI7). Kutipm di ahs menjelaskm hhwa pikiran tokoh Aku me,rasa dirinya tidak mirb derringen ibu kendrmgnya karcna b€ntuk nrbuahnya yang sangat jarh berbeda deqgm ibrqra Admya keemasm pada diri tokoh Aku itulah yang rcmbu* tokoh Akr se,makin p€rcaya bahwa ibunya tersebut buke ibu kmdmgnya 4.423 Demplk Psikocis Perrnoid s Daryak)"ang t€rjadi pada tokoh Aku adalah bentuk halusinasinya yang diciptakan sdiri oleh tokoh Alu me,mang munculnya waham png salah dm redasar pada diri tokoh Aku tmtang sosok Sobron dan te,lrtaag kehmilmnya. S€eerti pada kutipan di bawah ini: 'tamu nggak boleh merokok dekat lfu hamil ..."

"aku kebingungan me,lrjawab pertanyaan ini, jadi aku berdiam diri. Kalau aku menjawab yang sebenarnya, berarti aku harus menjelaskan aku hami l ". (R3/DP/AD/D10/H l q- 1 49) Seperti beberapa kutipan di atas menjelaskan bahwa tokoh Aku mempercayai betul perkataan Sobron yang mengatakan bahwa dirinya sedang hamil. Dia memegang keyakinan tersebut meskipun dia sendiri belum memeriksakannya, dia juga bertingkah dan bertindak seperti dia 183 sedang hamil.

padahal pada kenyataannya sebenarnya tokoh Aku tidak hamil. 4.5 Pembahasan 4.5.1 Bentuk-bentuk Psikosis Pada Tokoh Aku Alcoholic psychosis yaitu psikosis yang terjadi karena fungsi jaringan otak terganggu atau rusak akibat terlalu banyak minum-minuman keras. Seperti yang terdapat pada (R1/BP/ADiD1/H68) dan (R1/BPiADID2|H70-71) kutipan tersebut termasuk pada psikosis organik jeni s alcoholic

psychosis.

Drug psychosis yaitu psikosis yang terjadi karena obat-obatan. Obat-obatan ini tidak terbatas pada obat terlarang seperti ekstasi, tetapi juga mencakup pada jenis obat lainnya. Bentuk Drug psychosis pada tokoh Aku terdapat pada kutipan (RI/BP/AD ID4|HLTS-179).

Faktor terbentuknya psikosis fungsional mania depresif juga bisa disebabkan oleh pikiran melayang dan adanya kecemasan pada diri tokoh Aku yang membuat dia susah mengontrol dirinya. Seperti kutipan (R1IBP/AD/D8(H226)). Psikosis paranoid ditandai dengan banyak delusi atau waham yang disistematisasikan dan ide-ide yang salah yang bersifat menetap, seperti pada kutipan (RI/BP/AD/D9/H I 3 8). 4.5.2 Penyebab Psikosis Pada Tokoh Aku Penyebab seseorang dapat terkena alcoholic psychosis adalah karena terlalu banyak meminum minuman keras.

Hal tersebut akan membuat seseorang hilang kendali bahkan menimbulkan rasa yang tidak biasa pada tubuhnya, seperti pada kutipan (R2IPP/AD/D I4tH7Z). Penyebab drug psychosis yaitu karena obat-obatan yang diberikan oleh rumah sakit untuk tokoh Aku sehingga kondisi tokoh Aku semakin lemah, seperti pada kutipan (R2IPP/AD/DI 5/H208). Penyebab psikosis mania depresif juga ditemukan pada tokoh Aku.

Pikiran yang melayang dan adanya kecemasan pada diri tokoh Aku 184 menyebabkan dia mulai mengurung diri dikamar, seperti pada kutipan (Rz|PPIADtDzotrI2zs). Penyebab psikosis paranoid juga ditemukan pada tokoh Aku. Hal tersebut ditandai dengan adanya waham yang salah dan tidak mendasar pada diri tokoh Aku termasuk tentang kehamilannya dan sosok halusinasinya yaitu "Sobron" seperti pada kutipan (R21PP t AD tD23 tIt2I 5).

Dampak Psikosis Pada Tokoh Aku Dampak dari adanya sakit kepala pada tokoh Aku yang terjadi akibat meminum bir membuat pikirannya terganggu dan tidak mampu mengontrol pikirannya sendiri, sehingga dia gagal menyesuaikan diri dengan realitas yang ada dan dampaknya akan muncul halusinasi-halusinasi yang dia percayai benar adanya seperti pada kutipan (R3 /DP/AD/D2 I IIt32-133). Pemberian suntikan yang dibedakan suster Fat dan suster Sarah juga berdampak pada kondisi tokoh Aku.

Semakin hari kondisi tubuh dan pikiran tokoh Aku semakin memburuk, seperti pada kutipan (R3iDP/AD/D29IH208). Psikosis mania depresif yang membuat pikiran tokoh Aku melayang dan mulai adanya kecemasan pada diri tokoh Aku. Pikiran yang melayang membuat otaknya semakin tidak terkontrol dan tidak terlatih untuk disembuhkan, seperti pada kutipan (R3/DP/AD/D39|HL7- 18) dampak yang terjadi pada tokoh Aku

yaitu tokoh Aku selalu cemas dan gelisah.

Dampak psikosis paranoid yang terjadi pada tokoh Aku memang memunculkan waham yang salah dan tidak mendasar pada diri tokoh Aku tentang sosok Sobron dan tentang kehamilannya, seperti pada kutipan (R3/DP/AD/D,14IH I 89- 1 90). PEI\UTTJP 5.1
Simpulan 5.1.1 Bentuk-bentuk Psikosis Pada Tokoh Aku 185 Dapat disimpulkan bahwa tokoh Aku mengalami gangguan psikosis je,nis organik dan fimgisional.

Jenis psikosis orgaoik dit€mukan dua jenis yarAt alcoholic psychosis dan drug psychose. Sementara psikosis fimgisional ditemrkan jenis mania de,presif dan paranoid pada tokoh Aku- 5.1J Penyebab Psikocis Prdr Tokoh Alu Penyebab tokoh Aku mengalami gmgeIuan psikosis tentu ada berbagai macam, dan berihir adalah falilor-faktor penyebab tokoh Aku mengalami gangguan psikosis. Faktor tokoh Aku mengalami psikosis organik jenis alcoholic psychosis adalah kn€na bir yang telah .

Sedangkao faktor penyebab tokoh aku mengalami psikosis organik jems dntg psychose karcna obat-obatan png diberikan oleh suster yang ada di rumah sakit jiwa k€pada tokoh aku Selain psikosis organik, tokoh aku mengalami psikosis fimgisional jenis mania depresif dan paranoid. Penyebab dari munculnya psikosis mania de,presif karena emosi yang tidak terkonfol membuat pikiran tokoh aku melayang-layang serta emosi yang tidaknterkontrol, sedangkm psikosis paranoid disebabkan karena adanya kebiasaan berpikir yang salah. 5.1.3

Dampak Psikosis Pada Tokoh Aku Dampak psikosis organik jenis alcoholic psychosis yang t€rjadi pada tokoh membuat tokoh Aku sering berhalusinasi, sedangkm dmpak psikosis organik jenis drug psychose pada tokoh aku membuat kondisinya semakin lemah. Sedangkan dampak dari psikosis fungsionat jenis mania depresif yaitu selalu cemill dan getisah serta e,mosi yang tidak terkontrol, dan darnpak dari psikosis mania depresif adalah munculnya waham yang salah dan mendasar pada tokoh aku. 5.2

Saran Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut: 186 1. 2. 3. Bagi penderita gangguan psikosis. Bagi penderita gangguan psikosis diharapkan dapat menerima apa yang terjadi dalam dirinyaserta mencari problem solving yang tepat sesuai dengm penderita. Hal ini bertujuan untuk memudahkan bagi penderita untuk mengurangi beban psikologi yatgada. Bagi keluarga dan kerabat dari penderita gangguan psikosis.

Bagi keluarga dan kerabatpenderita gangguan psikosis terus memberikan dukungan moral kepada penderita. Hal ini bertujuan agar pe,nderita turut termotivasi untuk cepat sembuh dan melangsungkan aktivitas sesuai dengan biasanya. Bagi peneliti selanjutnya.

Pada peneliti yang tertarik meneliti dinamika psikologi pada penderita gangguan psikosis, sebaiknya melakukan penggalan data yang lebih mendalam agar mencrayai hasil yang sempurna. Selain itu, bagi peneliti selanjr&ya dihar4kan agar memilih significant others yang akurat yang dryat menyertuat data yang diperoleh dari subjek.

s DAIIITAI PUSTAKA Abdnl, Majid. 20[/. Kisis Hipertensi Aspek Klinis dan pengobatan. Bagan Fisiologis Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara. Arikunto, s.2010. Prosedur Penelitian: suatu Pendekatan prabik (Edisi Revisl. Jakarta: Rineka Cipta. Endaswara, Suwardi. 2013. Metodologi Penelitian sastra. yogyakarta. Minderop, Albertine. zafi. Maode Karalderisasi relaaah Fiksi Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia. Maramis, w.F. 2005. Ilmu KedoHeran Jiwa.

surabaya: Airlangga University Press. Nevi4 S.F, Rathus, A.S, Greene, B. 2003. psikologi Abnormal Edisi Kelima. Erlangga: Jakaxta. Ratna, Nyoman Kutha. 2013. Paradigma sosiologi sastra. yogyakarta: Pustaka Pelajar. sugiono. 2015. Metode Penelitian Pendidilmn (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.

INTERNET SOURCES:

<1% - <https://www.pgrionline.com/search/label/Kurikulum>
<1% - <https://sepeda.wordpress.com/agenda-acara/>
<1% -
https://skripsiplus.blogspot.com/2011/07/analisis-sikap-sosial-dalam-cerpen_22.html
<1% -
<https://martien17.blogspot.com/2014/12/analisis-novel-bumi-manusia-melalui.html>
<1% - <https://jofipasi.wordpress.com/2010/02/page/2/>
<1% - <https://farikhul17.blogspot.com/2016/12/contoh-proposal-skripsi-analisis.html>
<1% - <https://psikologi.net/>
<1% -
<https://keluhkesahilmu.blogspot.com/2016/06/karya-ilmiah-tentang-pencemaran-air.html>
<1% -
http://eprints.undip.ac.id/65054/1/JURNAL_SKRIPSI-pdf_AHMAD_RIDHO_NIM_13010114_120017.pdf
<1% - <https://zhenhal.blogspot.com/2017/11/prosa-dalam-bahasa-indonesia.html>
3% -
<http://etd.repository.ugm.ac.id/index.php?mod=download&sub=DownloadFile&act=vie>

w&typ=html&id=86754&ftyp=potongan&potongan=S1-2015-320185-introduction.pdf
<1% - https://www.academia.edu/5194809/PSIKOLOGI_ABNORMAL
<1% - https://www.psychologymania.com/2013_06_01_archive.html
<1% - <http://ahmadsyarif114.blogspot.com/2015/06/>
<1% - <http://eprints.unm.ac.id/7016/1/Artikel%20Windasari.pdf>
<1% -
<https://bahasadansastrakita.blogspot.com/2010/11/nilai-budaya-tradisi-lisan-parikan-jawa.html>
<1% -
<https://www.kaskus.co.id/thread/57c5bee7902cfec2158b4568/beberapa-jenis-penyakit-jawa/>